

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2014:11) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kompensasi terhadap kinerja karyawan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2018: 81).

2. Tahapan

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \quad \dots(2)$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau kesalahan maksimum adalah 10%

$$n = \frac{29}{1 + 29(0,1)^2}$$

$$n = \frac{29}{1,29}$$

$n = 22,48$ atau 22 responden

Jadi jumlah karyawan pada Muhammadiyah Bisnis Center Metro dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 karyawan.

C. Definisi Operasional variabel

Variabel bebas dalam penelitian adalah budaya organisasi, Gaya kepemimpinan dan kompensasi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan. Berikut akan dijelaskan oprasional variabel mengenai variabel Budaya organsasi, Gaya kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di Muhammadiyah Bisnis Center Metro.

1. Variabel budaya organisasi

- a. Definisi Konseptual: budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membantu karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi yang berkiatan dengan perilaku pimpinan, mengedepankan misi perusahaan, proses pembelajaran dan motivasi.
- b. Definisi Operasional: budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membantu karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi yang berkiatan dengan perilaku pimpinan, mengedepankan misi perusahaan, proses pembelajaran dan motivasi. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Muhammadiyah bisnis center metro.

2. Variabel gaya kepemimpinan

- a. Definisi Konseptual: gaya kepemimpinan adalah merupakan sifat dan prilaku pemimpin yang di terapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan Direktif, Kepemimpinan Suportif, Kepemimpinan Partisipatif Pemimpin, Kepemimpinan Orientasi Prestasi.

- b. Definisi Operasional: gaya kepemimpinan adalah merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang di terapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan *Direktif*,Kepemimpinan *Suportif*,Kepemimpinan *Partisipatif* Pemimpin, Kepemimpinan *Orientasi Prestasi* yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Muhammadiyah Bisnis Center Metro.

3.Variabel Kompensasi

- a. Definisi Konseptual: kompensasi karyawan adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekejaan karyawan berdasarkan gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan, *insentif* yang sesuai dengan pengorbanan, tunjangan yang sesuai dengan harapan, fasilitas yang memadai.
- b. Definisi Operasional: kompensasi karyawan adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekejaan karyawan berdasarkan gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan, *insentif* yang sesuai dengan pengorbanan, tunjangan yang sesuai dengan harapan, fasilitas yang memadai. Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Muhammadiyah bisnis center metro.

4.Variabel terhadap Kinerja Karyawan (Y)

- a. Definisi Konseptual: kinerja karyawan adalah meruapakan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, *efektifitas* dan kemandirian
- b. Konseptual Operasional: kinerja karyawan adalah meruapakan hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, *efektifitas* dan kemandirian Yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada karyawan Muhammadiyah bisnis center metro

Tabel 3. Ringkasan Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Budaya Organisasi	1. Perilaku pimpinan. 2. Mengedepankan misi perusahaan. 3. Proses pembelajaran. 4. Motivasi.	Likert
2.	Gaya Kepemimpinan	1. Kepemimpinan <i>direktif</i> 2. Kepemimpinan <i>suportif</i> 3. Kepemimpinan <i>partisipatif</i> 4. Kepemimpinan Orientasi Prestasi	Likert
3.	Kompensasi	1. Gaji dan upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Likert
4.	Kinerja Karyawan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. <i>Efektifitas</i> 5. Kemandirian	Likert

(Data diolah, 2020)

Tabel 4. Kisi-kisi Kuisioner

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Budaya Organisasi	1. Perilaku pimpinan	1,2,3,4
		2. Mengedepankan	5,6,7,8
		3. misi perusahaan.	9,10,11,12
		4. Proses pembelajaran.	13,14,15,16
		5. Motivasi.	17,18,19,20
2.	Gaya Kepemimpinan	1. Kepemimpinan <i>direktif</i>	1,2,3,4,5
		D. Kepemimpinan <i>suportif</i>	6,7,8,9,10
		E. Kepemimpinan <i>partisipatif</i>	11,12,13,14,15
		F. Kepemimpinan Orientasi Prestasi	16,17,18,19,20
3.	Kompensasi	1. Gaji dan upah	1,2,3,4,5
		2. Insentif	6,7,8,9,10
		3. Tunjangan	11,12,13,14,15
		4. Fasilitas	16,17,18,19,20
4.	Kinerja Karyawan	1. Kualitas	1,2,3,4
		2. Kuantitas	5,6,7,8
		3. Ketepatan Waktu	9,10,11,12
		4. <i>Efektifitas</i>	13,14,15,16
		5. Kemandirian	17,18,19,20

(Data diolah, 2020)

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer (*field research*)

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang di teliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan pada Muhammadiyah Bisnis Center di kota metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini.

c. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang berjumlah 80 untuk dijawab. Penelitian membagikan kuisisioner kepada responden yakni karyawan berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju/tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 5. Klasifikasi Jawaban Kuisisioner

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

(Sugiyono, 2014)

2. Data skunder (studi pustaka), data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relavan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36)

C. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 22 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:45 dalam Suwanto, 2013: 37).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad \dots(3)$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada

kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika $\alpha > r_{\text{tabel}} (0,6)$.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right] \dots(4)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma_b t^2$ = varians total

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah normal.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

1. Uji Homogen

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian

adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \dots(5)$$

Dimana:

Y	= variabel terikat
a	= konstanta
b_1, b_2, b_3	= koefisien regresi
X_1, X_2, X_3	= variabel bebas
E	= error

3. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung :

$$t_{hitung} = r = \frac{\sqrt{n-\theta-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots(6)$$

Dimana:

t	= statistik t derajat bebas ke n-2
θ	= jenjang koefisien
n	= banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau

lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a. Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$x = \frac{\sum(Y - Y_1)^2/k}{\sum(Y - Y_2)^2/(N - k - 1)} \quad \dots(7)$$

Dimana:

- Y = nilai pengamatan
- Y1 = nilai yang ditaksir
- Y2 = nilai rata-rata pengamatan
- N = jumlah sampel
- K = jumlah variabel independent
- F = koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a. Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

5. Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan

seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \quad \dots(8)$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

6. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta_1 \leq 0$: budaya organisasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: budaya organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- b. $H_0: \beta_2 \leq 0$: gaya kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_2 > 0$: gaya kepemimpinan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- c. $H_0: \beta_3 \leq 0$: kompensasi (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_3 > 0$: kompensasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
- d. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)